

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PETERNAK KAMBING  
PERANAKAN ETAWA (PE) DI DESA TRIBUDIMAKMUR  
KECAMATAN KEBUN TEBU KABUPATEN  
LAMPUNG BARAT**

Oleh

Dede Rendi

**ABSTRAK**

Desa Tribudimakmur, terdapat peternak rakyat yang memelihara kambing jenis Peranakan Etawa (PE) dalam skala kecil mulai dari 1—21 ekor per kepala rumah tangga. Hasil survei total populasi ternak kambing PE kurang lebih sebanyak 269 ekor. Desa ini memiliki potensi wilayah dengan ketersediaan lahan dan pakan yang cukup luas sehingga sangat potensial untuk pengembangan ternak kambing PE. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kelayakan usaha peternak kambing PE di Desa Tribudimakmur. Pengolahan data yang diperoleh dari hasil survei akan diolah menggunakan metode tabulasi dan hasil dari pengolahan data tersebut kemudian disajikan kedalam bentuk tabel. Peubah yg diamati Biaya bibit, biaya pembuatan kandang, biaya pakan, biaya obat-obatan, biaya penyusutan kandang, biaya penyusutan peralatan kandang dan biaya tenaga kerja. Dari hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa usaha peternakan kambing PE di Desa Tribudimakmur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat layak untuk dijalankan dengan hasil perhitungan biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 167.549.800, penerimaan Rp. 185.350.000, keuntungan Rp. 17.800.200, R/C ratio sebesar 1.1, B/C sebesar 0,1, BEP Produk 94 ekor dan BEP Harga Rp. 1.611.056.

Kata kunci: kambing PE, analisis usaha